

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab – bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan mengenai Analisa Laporan Keuangan pada Baristand Industri Padang diantaranya :

1. Baristand Industri Padang merupakan instansi yang melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri. Instansi ini juga menghasilkan riset berbasis hasil pertanian, produk olahan gambir dan potensi daerah lainnya yang dimanfaatkan oleh industri untuk mendukung industri 4.0
2. Struktur organisasi pada Baristand Industri Padang sangat terlihat jelas serta terstruktur dengan baik, bisa dilihat dari perkembangan aktivitasnya yang dikelola dengan adanya pembagian tugas dan wewenang yang teratur. Serta disiplin kerja yang ketat sehingga seluruh para karyawan memiliki sikap kedisiplinan yang baik.
3. Analisa laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan pada Baristand Industri Padang menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pemerintah Pusat. Dengan hasil berbagai Rasio yaitu, rasio likuiditas pada tahun 2020 yaitu 9,33% dan pada tahun 2021 yaitu 9,35%, rasio solvabilitas pada tiap tahunnya memiliki kesamaan, pada hutang terhadap aset pada tahun 2020 yaitu 0,0055% dan pada tahun 2021 yaitu 0,0055%. Sedangkan, hutang terhadap ekuitas pada tahun 2020 yaitu

0,0046% dan pada tahun 2021 yaitu 0,0046%, rasio efektifitas pendapatan pada tahun 2020 0,72% dan pada tahun 2021 0,95%, rasio efisiensi belanja juga memiliki kesamaan tiap tahunnya yaitu, 0,95% untuk tahun 2020 dan 2021.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang akan diajukan yang diharapkan dapat berguna bagi Baristand Industri Padang dimasa yang akan datang dan bagi penganalisis selanjutnya :

1. Melakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan rincian angka – angka dalam pelaporan keuangan, data perkembangan ekonomi, serta ketaatan atas peraturan yang berlaku.
2. Melakukan analisa laporan keuangan secara terus menerus, untuk mengetahui kemampuan instansi dalam mengelola keuangan setiap tahunnya.
3. Batas pengamatan ini hanya untuk jangka waktu dua tahun kerja yaitu tahun 2020 dan 2021 sehingga lebih baik untuk peneliti selanjutnya dilakukan pengamatan untuk jangka waktu yang lebih panjang.

